

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan akan banyak diminati para investor. Prestasi itu dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi para emiten, karena semakin banyak investor percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi akan semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan para investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Dan sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan secara terus-menerus berarti dapat mengurangi kepercayaan investor dalam berinvestasi.² Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah

² Sulia, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Sulia *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7, No. 02

permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor internalnya adalah kinerja perusahaan, arus kas perusahaan, dividen, laba perusahaan dan penjualan, sedangkan faktor eksternalnya adalah tingkat suku bunga, laju inflasi, kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian.

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2022 ini, tepatnya pada 27 Desember 2022, nilai kapitalisasi pasar di bursa efek juga mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah yakni sebesar Rp 9.600 triliun. Dalam penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022, disampaikan bahwa terjadi peningkatan kapitalisasi pasar sebesar 15% di sepanjang tahun. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) pun naik 10% ke angka Rp14,7 triliun dari Rp13,4 triliun pada akhir tahun 2021. Sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2022 berhasil menguat 4,09% menjadi 6.850,62. Indeks saham utama Bursa Efek Indonesia (BEI) ini mencatat peringkat kedua di Asia setelah Straits Times Singapura yang menguat 4,27% sejak awal tahun.³

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui surat-surat berharga yang ditawarkan atau

³ <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1948> diakses pada 01 Mei 2023

yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan atau sering disebut sebagai emiten dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga tersebut. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.⁴

Salah satunya di bidang industri manufaktur yaitu industri semen. Perusahaan semen merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, ini adalah sektor pembangunan terbesar dan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi negara. Di era persaingan pasar saat ini, kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba. Perusahaan semen di Indonesia menjadi tujuan investasi bagi peserta dalam dan luar negeri karena memiliki sumber daya alam yang melimpah untuk menghasilkan bahan baku utama semen seperti batu kapur dan tanah liat. Oleh karena itu, perusahaan semen Indonesia berpeluang untuk meningkatkan laba perusahaan melalui perannya sebagai salah satu komponen utama pembangunan infrastruktur, yang dapat menjadikan semen sebagai salah satu faktor kemajuan nasional.⁵

⁴ Panji Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta, Jakarta 2001, hal. 2

⁵ Alifah Assa'Diyah, dkk, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020, *Journal of Fundamental Management*, Vol. 2 No. 2, Juli 2022

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham Di Beberapa Emiten Perusahaan Semen yang
terdaftar BEI Periode 2019-2021

No	Kode Emiten	Emiten	Harga Saham		
			2019	2020	2021
1.	INTP	Indocement Tunggal Persero Tbk	18.725	10.000	11.850
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	398	392	645
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.030	1.465	1.730
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	12.375	6675	7.525
5.	WSBP	Waskita Beton Precast	316	302	119
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	452	193	256

Sumber: Data diambil dan diolah dari Bursa Efek Indonesia (Situs: www.idx.co.id)

Berdasarkan dari data tabel harga saham sub sektor konstruksi tersebut yang diambil dari harga penutupan (closing price) Tahun 2019-2021 menjelaskan bahwa 5 perusahaan yaitu INTP, SMBR, SMGR, WSBP, WTON yang dimana harga sahamnya mengalami fluktuatif, dan 1 perusahaan yaitu SMCB yang dimana harga saham mengalami kenaikan selama 3 tahun berturut turut. Hal ini menjadi suatu masalah karena pada dasarnya kebutuhan akan jasa konstruksi dalam pembangunan yang semakin meningkat membuat perusahaan mencetak laba yang positif yang akan berdampak memberi keuntungan kepada investor atau pemegang saham. Namun sebaliknya, membuat harga saham perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Indeks IDX mengalami fluktuatif dan ada juga yang mengalami peningkatan selama 3 tahun berturut turut. Sebagai investor, yang dilakukan sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli suatu saham yaitu salah satunya melakukan analisis fundamental dengan cara menganalisis rasio keuangan yang juga

dapat menyebabkan pengaruh pergerakan harga saham atau strategi investor untuk investasi.

Investor harus menyadari bahwa di samping akan mendapatkan keuntungan dari berinvestasi, tidak menutup kemungkinan jika mereka juga akan mengalami kerugian. Keuntungan dan kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau keahlian investor dalam menganalisis keadaan harga saham. Informasi mengenai perusahaan mana yang akan membawakan keuntungan atau kerugian bagi investor dapat ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja atau kondisi suatu perusahaan yang dilihat dari data-data laporan keuangan selama perusahaan melakukan kegiatan operasinya. Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak berkaitan langsung dengan kondisi perusahaan tetapi dari faktor luar perusahaan, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan sebagainya.

Rasio likuiditas adalah untuk menentukan kemampuan debitur untuk melunasi kewajiban utang saat ini tanpa meningkatkan modal eksternal. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu, tetapi disisi lain perusahaan yang likuid umumnya akan menggunakan dana internal dibanding dana external berupa hutang. Likuiditas perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepatwaktu, karena banyaknya dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya.⁶

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dalam perusahaan di biayai dengan utang. Perusahaan dengan *Leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi.⁷ Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Selain itu rasio ini merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga bisa menjadi tolak ukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan

⁶ Idris Ramadhani, dkk, Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham, *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* , Vol. 1, No. 2, hal. 61

⁷ Dini Nuraini, dkk, Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021, *JIMP*, No. 1, Vol 2 , hal. 35

keuntungan perusahaan.⁸

Alasan peneliti memilih emiten perusahaan semen adalah perkembangan profit yang cukup dan berfokus pada bisnis untuk memiliki profit yang baik, dalam emiten perusahaan semen memiliki pergerakan harga saham yang bergerak fluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan dari periode ke periode. Harga saham dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dapat dilihat dari bursa efek, semakin tinggi harga saham maka akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kondisi ekonomi yang baik, sehingga jika kondisi ekonomi baik itu akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Emiten Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ”**

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengklasifikasi masalah sebagai berikut :

1. Harga saham pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan karena krisis global yang membuat harga saham mengalami kondisi yang fluktuatif.
2. Pada 2019 harga saham mengalami penurunan, karena pada tahun

⁸ Fauziah Husain, Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 04, No.1 02, Maret 2021, Hal. 165

tersebut para investor kurang berminat menanamkan modalnya, sehingga return perusahaan menurun.

3. Dampak pandemi covid-19 mengakibatkan harga saham pada Emiten Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun sampai dengan 2021.
4. Krisis global dan covid-19 mengakibatkan kondisi internal perusahaan rasio likuiditas, *Leverage* dan profitabilitas mengalami penurunan sehingga harga saham juga mengalami penurunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah rasio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah rasio likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan

semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah rasio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, terutama bagi bidang ilmu keuangan syariah. Penelitian ini juga

sebagai wujud dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun bahan kajian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu didalam menyediakan informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek baik untuk menanamkan modalnya.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dalam karya ilmiah bagi keseluruhan civitas Akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, terutama pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas lingkup pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang tidak relevan dalam penelitian ini.

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan pada tahun 2019-2021 yang diakses melalui website resmi perusahaan terkait yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan telah dipublikasikan. Kemudian, bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual
 - a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (rasio modal kerja) adalah rasio yang sering dipakai untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Salah satu cara yaitu membandingkan komponen yang terdapat pada neraca, diantaranya total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dilaksanakan untuk beberapa periode hingga terlihat pertumbuhan likuiditas dari waktu ke waktu.⁹

⁹ An-nurlia Hanifah, *Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk.* Periode Tahun 2016 – 2020, Vol. 4, No. 1, Tahun 2022, hal 14

b. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menjaminkan aset yang dimiliki perusahaan.

c. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, terutama investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas. Demikian dengan kreditor, laba dan arus kas operasi sangat penting karena merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.¹⁰

d. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek.¹¹ Harga saham juga dapat dianggap sebagai harga pasar, dengan kata lain, mekanisme pasar modal menentukan dan membentuk harga saham.

¹⁰ Eliusa Firdaus & Siti Rokhmi Fuadati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 4, April 2020, hal. 3

¹¹ Arya Darmawan, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham, *Jurnal Stei Ekonomi*, Vol. 25, No. 1, Juni 2016, hal. 88

Menurut uraian yang diberikan di atas, sebuah penilaian yang berasal dari sebuah perusahaan atau sekuritas yang mewakili asset atau harta perusahaan. Harga saham dapat berubah atau berfluktuasi berdasarkan pasokan dan permintaan yang berkelanjutan dalam beberapa menit atau detik.

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual di atas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada emiten perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Harga Saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu emiten bagi investor yang ingin membeli aset/saham atas perusahaan. Harga Saham dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas. Dimana Likuiditas adalah ukuran terkait seberapa mudah dan memungkinkan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Leverage merupakan penggunaan dana yang bersumber dari utang. *Leverage* dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif mungkin untuk modal perusahaan. Adapun Profitabilitas merupakan kemampuan suatu

perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga terpengaruh. Dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu,

kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.